**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang Evaluasi Pengelolaan Sampah di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartaengara Provinsi Kalimantan Timur yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan sampah di Kecamatan Samboja yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga dapat dikatakan cukup baik, dikarenakan dari 6 (enam) dimensi Teori Evaluasi, terdapat 4 (empat) dimensi yang sudah terpenuhi, yaitu (1) Efesiensi, (2) Perataan, (3) Reponsivitas, serta (4) Ketetapan. Namun dalam pencapaiannya, masih belum dapat dikatakan maksimal. Hal ini disebabkan karena dari 6 (enam) kriteria evaluasi terdapat 2 (dua) kriteria yang masih belum terpenuhi, yaitu (1). Efektifitas dalam pengelolaan sampah belum dapat tercapai secara maksimal dikarenakan masih banyaknya kendala yang terjadi dalam praktek pengelolaan sampah dari awal proses pewadahan sampai akhir proses pembuangan, (2). Kecukupan dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Samboja

ini terkendala dalam sarana dan prasarana serta petugas yang masih kurang.

2. Faktor-faktor yang menghambat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Samboja dapat dikategorikan sebagai berikut , (1) Belum maksimalnya pengelolaan sampah dikarenakan sarana dan prasarana sampah masih sangat kurang, (2) Kurangnya petugas yang ada, sebagai penunjang tambahan tenaga untuk memaksimalkan waktu dalam pengelolaan sampah, (3) Minimnya anggaran dalam pengelolaan sampah, dan (4) Kurangnya kesadaran untuk hidup sehat dan menjaga lingkungannya agar bebas dari sampah.

1. Dalam menanggulangi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Samboja, pemerintah Kecamatan telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut, (1). Untuk pengembangan kualitas dan kapasitas pegawai, pemerintah Kecamatan melakukan pembinaan bagi pegawai dengan melakukan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Kecamatan terkait pelaksanaan tugasnya masing-masing. Sementara untuk peningkatan kedisiplinan pegawai, pemerintah Kecamatan menerapkan absensi yang sifatnya sangat ketat dan terbatas. Terakhir pemerintah Kecamatan melakukan optimalisasi anggaran agar pegawai mempunyai motivasi lebih dalam bekerja karena mendapatkan pendapatan yang maksimal sesuai dengan ketentuan yang ada, (2). Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat agar lebih sadar dan peduli akan kebersihan lingkungan yang bebas dari sampah maka pemerintah Kecamatan Samboja melakukan sosialisasi seluruh masyarakat, tentang bahaya yang di timbulkan dari sampah serta manfaatnya jikalau dapat dikelola dengan baik yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat sendiri. Serta sosialisasi kepada setiap perusahaan swasta yang ada di Kecamatan Samboja agar sampah yang mereka hasilkan berupa limbah produksi dapat dikelola dengan baik dan tidak sampai mencemari lingkungan sehingga dapat merugikan masyarakat.

**5.2 Saran**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam penelitian terkait Evaluasi Pengelolaan Sampah di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi kalimantan Timur. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat peniliti berikan, baik saran teoritis maupun saran praktis :

**5.2.1. Saran Teoritis**

1. Penilitian teori Dunn tentang Evaluasi diharapkan mampu memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan kemajuan ataupun terhambatnya Pengelolaan Sampah di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Menggunakan teori dan analisis yang lebih kompleks sehingga diharapkan mampu membuat hasil yang lebih baik dibanding hasil pada penelitian ini.
2. Disarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap Pengelolaan Sampah di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan dan mengembangkan analisis ASOCA (*Ability, Strength, Opportunity, Culture, and Agility*) dalam memperkuat hasil penelitiannya.
4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dalam sumber jurnal, buku-buku refrensi, maupun teori-teori yang tersedia. Penelitian kedepannya diharapkan dapat menambah sumber-sumber yang berkenaan dengan tema penelitian ini.
   * 1. **Saran Praktis**

Saran praktis yang dapat penulis berikan sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kecamatan Samboja terkait evaluasi pengelolaan sampah di Kecamatan Samboja adalah sebagai berikut :

1. Untuk memaksimalkan tujuan dari pengelolaan sampah di Kecamatan Samboja, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga maka pemerintah Kecamatan Samboja perlu melakukan Strategi dengan menggunakan analisis lingkungan internal dan eksternal ASOCA, dengan cara perlu adanya peran dari Camat Samboja sebagai pimpinan pemerintah di Kecamatan untuk dapat membahas masalah anggaran kepada pemerintah daerah tingkat Kabupaten untuk dapat memaksimalkan anggaran dalam pengelolaan sampah, karena jikalau anggaran maksimal maka akan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang, dan juga dapat mengrekrut pegawai pelaksana yang baru untuk memaksimalkan kapasitas pegawai pengelola sampah di Kecamatan Samboja karena memiliki dana yang cukup untuk menggaji para pegawai sesuai ketentuan yang ada.
2. Harus selalu bersosialisasi/berinteraksi kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Samboja dan membentuk tim agar dapat di sebar ke Desa/Kelurahan yang akan bertugas untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya sampah serta manfaat dari sampah itu sendiri, serta tidak lupa memberikan sosialisasi tentang pengelolaan sampah kepada setiap perusahaan swasta yang ada di Kecamatan Samboja, karena dari perusahaan-perusahaan tersebut juga memproduksi sampah berupa limbah yang jikalau tidak di perhatikan dan dibiarkan begitu saja maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan yang akan membahayakan bagi kesehatan masyarakat sekitar.
3. Tim atau organisasi pengelola sampah di Kecamatan Samboja harus lebih memiliki SOP dan peraturan yang jelas dalam menunjang pekerjaan yang lebih baik, terutama dalam pengrekrutan petugas yang harus di seleksi dengan baik agar ketika dalam bekerja memiliki kualitas yang diharapkan dalam melaksanakan tugasnya.